



▶ PPDB SMP JOGJA

## Masuk Jalur Zonasi Minim 6 Bulan di KK

**JOGJA**—Dinas Pendidikan Kota Jogja memastikan calon siswa yang baru dimasukkan di kartu keluarga (KK) kurang dari enam bulan sebelum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2018 dipastikan tidak bisa mengikuti jalur zonasi dalam kota PPDB SMP Kota Jogja.

Sunartono  
sunartono@harianjogja.com

Calon siswa tersebut secara otomatis tidak terdeteksi saat mendaftar di PPDB online jalur zonasi, sehingga diarahkan untuk menggunakan jalur prestasi sebagai warga di luar Kota Jogja.

Kabid Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Teknologi Informasi Dinas Pendidikan Kota Jogja Samiyo mengakui ada orang tua siswa yang mempertanyakan mengapa tidak terdaftar di sistem online. Setelah dicermati, calon siswa yang akan mendaftar tersebut ternyata baru dimasukkan ke dalam KK sebagai warga Kota Jogja kurang dari enam

▶ Maksud dari minimal enam bulan tersebut adalah data calon siswa dimasukkan ke dalam KK.

▶ Bagi calon siswa yang tercatat sebagai warga Kota Jogja kurang dari enam bulan maka disarankan menggunakan jalur prestasi luar Kota Kota dengan kuota 5%.

bulan sebelum pelaksanaan PPDB 2018. Aturan itu sudah secara tegas tertuang di Perwal No.24/2018 tentang PPDB pada satuan pendidikan yang diselenggarakan Pemkot Jogja. Pada Pasal 1 poin 3 disebutkan penduduk daerah adalah calon peserta didik baru yang tercantum dalam KK orang tua paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB.

"Di Perwal sudah jelas, dimasukkan di KK itu minimal enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB," urapnya kepada *Harian Jogja*, Sabtu (30/6).

Samiyo mengatakan maksud dari minimal enam bulan tersebut adalah data calon siswa dimasukkan ke dalam KK. Sistem

secara otomatis dapat mendeteksi ketika calon siswa baru dimasukkan ke dalam KK kurang atau lebih dari enam bulan sebelum pelaksanaan BB. Sehingga berbeda dengan update KK, jika calon siswa dimasukkan ke dalam KK sudah beberapa tahun namun melakukan update KK kurang dari enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB, maka siswa tersebut tetap bisa diterima sistem sebagai warga Kota Jogja.

"Jadi perlu dibedakan antara memasukkan KK dengan update KK. Misalnya calon siswa sudah masuk di KK kota Jogja sejak 2010. Tetapi ada saudara yang masuk pada 2018, sehingga KK diterbitkan update yang baru, kalau seperti ini masih bisa, karena calon siswa itu dimasukkan ke KK 2010," jelasnya.

Bagi calon siswa yang tercatat sebagai warga Kota Jogja kurang dari enam bulan maka disarankan menggunakan jalur prestasi luar Kota Kota dengan kuota 5%. Samiyo mengimbau kepada calon siswa yang mendaftar agar lebih cermat dengan melihat daya tampung sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana menambahkan, dalam PPDB SMP 2018, menyediakan kuota sebanyak 3.462 kursi pada 16 SMP negeri

di Kota Jogja. Jumlah itu dibagi dalam 865 kuota bagi penegang KMS, zonasi dalam kota 2.251 kursi dan bagi warga luar kota melalui jalur prestasi sebanyak 346 kursi.

"Misalnya di SMPN 5 daya tampung total 320 kursi, dibagi 25 kursi untuk KMS, 263 jalur zonasi dalam kota dan sisanya 32 kursi untuk luar kota," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>Din. Pendidikan</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Serius
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

■ Kuota : 3.462 kursi  
 ■ Jumlah SMP : 16 SMP negeri.

**Rincian:**  
 ■ Pemegang KMS : 865 siswa.  
 ■ Zonasi dalam kota : 2.251 kursi.  
 ■ Luar kota jalur : 346 kursi.

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005